

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018/***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**



**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : **Iriawan Ibarat**
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-80600800
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Yolanda Watulo**
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 021-80600800
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Iriawan Ibarat**
Office : Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-80600800
Position : President Director
2. Name : **Yolanda Watulo**
Office : Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 021-80600800
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta

17 Maret/March 2020

Iriawan Ibarat
Direktur Utama/President Director

Yolanda Watulo
Direktur Keuangan/Finance Director



Jakarta Office : Menara Astra, 23rd Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10220 - Indonesia. Telp. (62-21) 80600800 Fax. (62-21) 80600801
Samarinda Office : Jl. Pulau Irian No. 26, Samarinda, East Kalimantan 75113 - Indonesia. Telp. (62-541) 736890 Fax. (62-541) 736909
Banjarbaru Office : Jl. Trikora Komp. Ruko Galuh Merindu Blok R, RT. 33 RW. 07 No. 18-19 Kel. Sungai Banjarbaru Selatan South Kalimantan 70713 - Indonesia Telp. (62-511) 5911843, 5911882



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00329/2.1025/AU.1/06/0243-3/1/III/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelita Samudera Shipping Tbk as at 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
17 Maret/March 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,426,946	13,493,264	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	2,540,568	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	12,767,539	7,946,144	<i>Third parties -</i>
Piutang belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	6	1,986,150	4,794,300	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga		183,357	60,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25a	-	237	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka	23a	59,349	-	<i>Prepaid taxes</i>
Persediaan	7	2,612,000	1,977,441	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	<u>1,651,481</u>	<u>1,415,558</u>	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Jumlah aset lancar		<u>25,227,390</u>	<u>29,687,700</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	1,263,516	2,224,890	<i>Restricted cash</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	-	26,587	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Aset tetap, bersih	9	112,354,490	77,107,977	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset pajak tangguhan	23e	3,777,595	968,138	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud		6,731	17,211	<i>Intangible assets</i>
Biaya yang ditangguhkan, bersih		463,667	14,854	<i>Deferred charges, net</i>
Deposito yang dapat dikembalikan		<u>105,144</u>	<u>67,170</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>117,971,143</u>	<u>80,426,827</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>143,198,533</u>	<u>110,114,527</u>	TOTAL ASSETS

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11	2,988,579	1,881,743	Third parties -
- Pihak berelasi	11,25b	3,000	115,540	Related parties -
Pinjaman bank jangka pendek	10	1,250,000	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		31,942	47,870	Third parties -
- Pihak berelasi	25c	-	26,854	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	23b	896,024	1,955,536	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	23b	502,443	289,157	Other taxes -
Beban akrual	12	9,306,015	8,177,796	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		2,319	-	Advances from customers
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	22,165,026	6,717,044	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		37,145,348	19,211,540	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	16,638,026	18,655,766	Long-term bank loans, net of current maturities
Utang derivatif		185,107	-	Derivative liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	24	666,572	516,069	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		17,489,705	19,171,835	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		54,635,053	38,383,375	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar (2018: 5.030.000.000 lembar) dengan nilai nominal Rp100 per saham	14	49,539,234	46,805,203	Share capital - authorised 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,417,063,153 shares (2018: 5,030,000,000 shares) with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	15	5,619,112	2,314,650	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		1,463,461	754,689	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		31,941,673	21,856,610	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		88,563,480	71,731,152	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		143,198,533	110,114,527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to these financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan usaha	17	75,325,053	63,563,972	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	18	<u>(56,244,446)</u>	<u>(47,294,201)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		19,080,607	16,269,771	Gross profit
Beban operasi	19	(6,059,799)	(5,075,174)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	20	(1,878,015)	(1,287,558)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		59,747	175,506	<i>Finance income</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	9	-	(262,469)	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Beban pajak final	23c	(623,111)	(463,170)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	21	<u>2,005,606</u>	<u>6,161,281</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		12,585,035	15,518,187	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	23d	<u>703,583</u>	<u>(1,505,171)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba bersih tahun berjalan		13,288,618	14,013,016	Net profit for the year
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	24	<u>(3,314)</u>	<u>111,423</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation after tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>13,285,304</u>	<u>14,124,439</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar dan dilusian	22	<u>0.0026</u>	<u>0.0028</u>	Earnings per share basic and diluted

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		46,805,203	2,323,362	-	12,043,557	61,172,122	Balance at 1 January 2018
Biaya tambahan emisi saham		-	(8,712)	-	-	(8,712)	Additional share issuance cost
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya	16	-	-	754,689	(754,689)	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	14,013,016	14,013,016	Net profit for the year
Dividen	14	-	-	-	(3,556,697)	(3,556,697)	Dividend
Penghasilan komprehensif lainnya: - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak		-	-	-	111,423	111,423	Other comprehensive income: Remeasurement of - post-employment benefits obligation after tax
Saldo 31 Desember 2018		46,805,203	2,314,650	754,689	21,856,610	71,731,152	Balance at 31 December 2018
Saham baru yang diterbitkan dan disetor	14, 15	2,734,031	3,304,462	-	-	6,038,493	New shares issued and paid-up
Pembentukan dana cadangan	16	-	-	708,772	(708,772)	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	13,288,618	13,288,618	Net profit for the year
Dividen	14	-	-	-	(2,491,469)	(2,491,469)	Dividend
Rugi komprehensif lainnya: - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak		-	-	-	(3,314)	(3,314)	Other comprehensive loss: Remeasurement of - post-employment benefits obligation after tax
Saldo 31 Desember 2019		49,539,234	5,619,112	1,463,461	31,941,673	88,563,480	Balance at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to these financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		72,873,137	61,768,337	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(38,723,956)	(33,058,228)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(8,281,265)	(6,249,313)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,165,386)	(899,941)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan		59,747	175,506	Receipt from finance income
Penerimaan lainnya		2,115,622	52,537	Other receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		24.877.899	21.788.898	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(44,101,426)	(22,948,602)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan penjualan aset tetap	9	14,240	12,005,858	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(44.087.186)	(10.942.744)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	10,13	31,000,000	-	Receipt of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	10	(16,150,000)	(6,800,000)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen	14	(2,491,469)	(3,556,697)	Payment of dividend
Pembayaran beban keuangan		(1,652,962)	(1,206,621)	Payments of finance costs
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya		(1,579,194)	(156,603)	Transfer to restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		9.126.375	(11.719.921)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(10,082,912)	(873,767)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas		16,594	52,578	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	13,493,264	14,314,453	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	3,426,946	13,493,264	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to these financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Oktober 2019 oleh Rini Yulianti, SH mengenai penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 383.463.153 lembar saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0352311 tanggal 29 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan menjadi Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat Keputusan No. 213/V/PMA/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan utama usaha Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut domestik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated 10 January 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated 16 April 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated 25 June 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 53 of Rini Yulianti, SH dated 25 October 2019 regarding the approval of the addition of capital without pre-emptive rights of 383,463,153 new shares to convert the Company's liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. In 10 October 2019. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0352311 dated 29 October 2019.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 Year 2017 dated 13 September 2017.

The Company obtained an approval to become a Foreign Capital Investment Company ("PMA") from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") by virtue of Decree No. 213/V/PMA/2009 dated 21 October 2009.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in domestic sea freight services.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang di Banjarmasin dan Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Himpunan Primajaya.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Presiden Komisaris:	Hamid Awaluddin
Komisaris:	Chavalit Tsao
Komisaris Independen:	Lilis Halim
Komisaris:	Adi Harsono
Presiden Direktur:	Iriawan Ibarat
Direktur:	Harry Tjhen
Direktur:	Setya Rahadi
Direktur:	Yolanda Watulo
Direktur Independen:	Helena Adnan

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Imelda Agustina Kiagoes.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Ketua:	Hamid Awaluddin
Anggota:	Irma Stamboel
Anggota:	Suharli Harliman

Unit Audit Internal

Pada bulan Desember 2019, Mega Vieri diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Banjarmasin and Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's main parent company is PT Himpunan Primajaya.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Hamid Awaluddin		:President Commissioner
Chavalit Tsao		:Commissioner
Adi Harsono		:Independent Commissioner
-		:Commissioner
Iriawan Ibarat		:President Director
Harry Tjhen		:Director
Setya Rahadi		:Director
Yolanda Watulo		:Director
Helena Adnan		:Independent Director

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is Imelda Agustina Kiagoes.

Audit Committee

On 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Adi Harsono		:Chairman
Gunanta Sitepu		:Member
Lilis Halim		:Member

Internal Audit Unit

In December 2019, Mega Vieri was appointed as the Head of Internal Audit Unit.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 108 dan 114 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan oleh Dewan Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Employees

The number of employees as at 31 December 2019 and 2018 were 108 and 114 employees (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On 23 November 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter no. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared and presented by the Board of Directors and were authorized for issuance on 17 March 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statements of cash flows.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja" tentang amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2019 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits" about plan amendment, curtailment or settlement
- Annual improvements on SFAS 22 "Business Combination"
- Annual improvements on SFAS 26 "Borrowing Costs"
- Annual improvements on SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual improvements on SFAS 66 "Joint Arrangements"

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientas Nonlaba"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar-standar tersebut di atas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 kecuali untuk PSAK 22 dan PSAK 112 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, namun penerapan dini atas PSAK 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorisation date of these financial statements, the Management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019:

- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 22 "Business Combination"
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation on Financial Statements"

The above standards are effective for financial years beginning on or after 1 January 2020 except for SFAS 22 and SFAS 112 which are effective for financial years beginning on or after 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted, but early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended 31 December 2019 and have not been early adopted by the Company. The Company is assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, Perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Perusahaan. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Saat ini Perusahaan belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Perusahaan sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments”

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the Company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, the Company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting treatment for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Company does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Company's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Company is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Company's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Company does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Company’s disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted. The Company does not intend to adopt the standard before its effective date.

SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”

This standard will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Company’s financial statements.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Perusahaan atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Perusahaan belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Perusahaan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amendemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

SFAS 73 “Leases”

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will primarily affect the accounting for the Company’s operating leases. As at the reporting date, the Company has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Company has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Company’s profit and classification of cash flows.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Company does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amended accounting standards are not expected to have a significant potential impact on the Company’s financial statements.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	13,901	14,481
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.743	0.732
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.121	1.144

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional and presentation currency of the Company.

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

Rupiah equivalent to US Dollar
Singapore Dollar equivalent to US Dollar
Euro equivalent to US Dollar

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- a) Person or immediate family member has a relationship with the Company if:
 - i) has control or joint control over the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b) An entity is related with the Company if:
 - i) the entity and the Company are members of the same business group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Piutang usaha, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang belum difakturkan merupakan jumlah yang akan ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa namun faktur belum diterbitkan Perusahaan. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Perusahaan. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan/(beban) lain-lain, bersih".

g. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not expected to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

f. Trade, unbilled and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Unbilled receivables are amounts which will be billed to customers for services performed in the ordinary course of business but the Company has not yet issued the invoices. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Company's ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade, unbilled and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other income/(loss), net".

g. Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan di mana pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "deposito yang dapat dikembalikan", "piutang usaha", "piutang belum difakturkan" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

As at 31 December 2019, the Company's financial assets only consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "refundable deposits", "trade receivables", "unbilled receivables" and "other receivables" in the statements of financial position.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perusahaan menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas item yang dilindung nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama di mana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instrument and hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kapal motor	25	5%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	16	6%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	12 - 15	7% - 8%	Tugboats and barges
Alat berat	10	10%	Heavy equipment
Kendaraan dan <i>speed boats</i>	5	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
<i>Dry docking</i>	2.5 - 5	20% - 40%	<i>Dry docking</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "pendapatan/(beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

Pada tanggal 1 April 2019, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat kapal motor dari 20 tahun menjadi 25 tahun berdasarkan pada hasil penelaahan kembali masa manfaat aset.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi tahun berjalan sebesar AS\$1.157.387 dan dampak depresiasi untuk dua tahun mendatang adalah sebesar AS\$2.700.570.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, plant and equipment (continued)

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "other income/(loss), net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

The Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of property, plant and equipment have fairly reflected the condition of the assets.

On 1 April 2019, the Company changed the estimation of useful life for floating loading facilities from 20 years to 25 years. This change of useful life estimation was based on the review of useful life of assets.

The impact of the change in accounting estimate results in lower depreciation expense in the current year of US\$1,157,387 and the impact to depreciation expense in the next two years amounting to US\$2,700,570.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(Continued)**

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

(ii) Termination benefits

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja
(lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK 30 (amandemen 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Leases

The Company has entered into arrangements that contain leases in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS 30 (amended 2014), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The Company as lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are costs directly to profit or loss.

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessor

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "beban operasi" pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, final income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of "operating expenses" in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang periode berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai "piutang belum difakturkan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun dimana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expenses recognition
(continued)**

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the period and which have not been billed to customers are recognised as "unbilled receivables".

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared by the Company's shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Laba bersih per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

y. Pembayaran berbasis saham

Pada saat Penawaran Umum Saham Perdana tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA"), dimana Perusahaan membagikan saham kepada karyawan. Nilai wajar yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2019 and 2018 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

y. Share-based payments

Since the Initial Public Offering in 2017, the Company has implemented an Employee Stock Allocation ("ESA") plan, where the Company distributes shares to the Company's employees. The fair value is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode di mana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share-based payments (continued)

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

(a) Penyisihan penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan evaluasi kemampuan pelanggannya untuk mengetahui apakah pelanggannya mampu atau tidak dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan data dan keadaan yang tersedia namun tidak terbatas pada lamanya hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dari pihak ketiga yang tersedia untuk membuat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dimana akan mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat tertagih oleh Perusahaan. Penyisihan penurunan nilai ini akan dievaluasi dan disesuaikan berdasarkan tambahan informasi yang diterima.

(b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Estimasi masa manfaat kapal motor yang diperoleh Perusahaan selama 25 tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan kapal motor tersebut di masa yang akan datang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

(a) Provision for impairment of receivables

The Company evaluates accounts receivable for indications that customers may not be able to meet their financial obligations. In these cases, the Company considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available, whether to record a specific provision for impairment against amounts due to reduce them to the amounts that the Company expects to collect. These specific provisions for impairment are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

(b) Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful lives of each item of property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

The estimated useful life for motor vessels of 25 years reflects the Company's expectation of the period to which the Company will use the motor vessels in the future.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- (b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Estimasi awal masa manfaat kapal motor selama 20 tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan berdasarkan tingkat estimasi utilisasi fasilitas tersebut di masa lalu.

Selanjutnya, pada tahun 2019, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat kapal motor dari 20 tahun menjadi 25 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebankan dampaknya pada laba rugi secara prospektif (Catatan 2m).

- (c) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

- (d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- (b) *Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)*

The initial estimated useful life for motor vessels of 20 years reflects the Company's expectation based on the estimated utilisation rate of these facilities in the past.

Subsequently, in 2019, the Company changed the estimated useful life for motor vessels from 20 years to 25 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (Note 2m).

- (c) *Impairment of non-financial assets*

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

- (d) *Income tax*

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	<u>2019</u>	<u>2018</u>	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH
Kas			Cash on hand
Rupiah	4,316	3,991	Rupiah
Dolar Amerika	2,000	-	US Dollar
Dolar Singapura	<u>57</u>	<u>56</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas	<u>6,373</u>	<u>4,047</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- Citibank, N.A.	1,416,666	2,485,499	Citibank, N.A. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,369	126,195	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- Citibank, N.A.	<u>2,001,538</u>	<u>1,877,523</u>	Citibank, N.A. -
Jumlah kas di bank	<u>3,420,573</u>	<u>4,489,217</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	5,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk -
- United Overseas Bank Limited	<u>-</u>	<u>4,000,000</u>	United Overseas Bank Limited -
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>9,000,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>3,426,946</u></u>	<u><u>13,493,264</u></u>	Total cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar AS			US Dollar
- United Overseas Bank Limited	2,540,568	2,224,890	United Overseas Bank Limited -
- ICICI Bank Limited	<u>1,263,516</u>	<u>-</u>	ICICI Bank Limited -
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u><u>3,804,084</u></u>	<u><u>2,224,890</u></u>	Total restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada United Overseas Bank Limited sebesar AS\$2.540.568 (31 Desember 2018: AS\$2.224.890) dan ICICI Bank Limited sebesar AS\$1.263.516 (31 Desember 2018: AS\$nil) merupakan rekening Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga (Catatan 13).

As at 31 December 2019, restricted cash with United Overseas Bank of US\$2,540,568 (31 December 2018: US\$2,224,890) and ICICI Bank Limited of US\$1,263,516 (31 December 2018: US\$nil) represents the Company's account used to secure repayment of loan installments and interests (Note 13).

Tingkat bunga rata-rata dan periode jatuh tempo deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates and maturity period as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS			US Dollar
- Tingkat suku bunga	-	2.75% - 3.00%	Interest rate -
- Periode jatuh tempo	-	1 bulan/month	Maturity period -

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Galley Adhika Arnawama	2,428,941	-	<i>PT Galley Adhika Arnawama</i>
PT Jembayan Muarabara	1,882,044	2,071,474	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT KYK Lines	1,694,767	-	<i>PT KYK Lines</i>
PT Cemindo Gemilang	1,316,119	-	<i>PT Cemindo Gemilang</i>
PT Marunda Graha Mineral	811,198	251,225	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Batubara Global Energy	621,271	213,218	<i>PT Batubara Global Energy</i>
PT Adimitra Baratama Nusantara	559,907	734,893	<i>PT Adimitra Baratama Nusantara</i>
PT Bukit Prima Bahari	258,307	688,547	<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
PT Berau Usaha Mandiri	247,645	597,799	<i>PT Berau Usaha Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>3,612,301</u>	<u>3,612,959</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Sub jumlah	<u>13,432,500</u>	<u>8,170,115</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(664,961)</u>	<u>(223,971)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>12,767,539</u>	<u>7,946,144</u>	<i>Total trade receivables</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	6,837,415	4,576,025	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	4,298,415	1,774,246	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	903,541	1,028,461	<i>Overdue 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	248,755	202,585	<i>Overdue 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>1,144,374</u>	<u>588,798</u>	<i>Overdue more than 90 days</i>
Jumlah	<u>13,432,500</u>	<u>8,170,115</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amounts of the Company's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	12,954,601	7,365,713	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>477,899</u>	<u>804,402</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>13,432,500</u>	<u>8,170,115</u>	<i>Total</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Company has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	223,971	11,768	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	440,990	223,971	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(11,768)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>664,961</u>	<u>223,971</u>	<i>Ending balance</i>

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$664.961 dan AS\$223.971 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan Manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$664,961 and US\$223,971 as at 31 December 2019 and 2018, respectively. All of the individually impaired trade receivables balances were outstanding more than 90 days, and the Management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances. The Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. PIUTANG BELUM DIFAKTURKAN

6. UNBILLED RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Jembayan Muarabara	839,970	2,345,158	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Berau Usaha Mandiri	478,601	15,470	<i>PT Berau Usaha Mandiri</i>
PT Batubara Global Energy	260,589	77,251	<i>PT Batubara Global Energy</i>
PT KYK Lines	238,331	-	<i>PT KYK Lines</i>
PT Bukit Prima Bahari	150,042	197,052	<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
PT Marunda Graha Mineral	-	979,063	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Adimitra Baratama Nusantara	-	276,699	<i>PT Adimitra Baratama Nusantara</i>
Mahakam Sumber Jaya	-	264,921	<i>Mahakam Sumber Jaya</i>
PT PLN Batubara	-	121,017	<i>PT PLN Batubara</i>
PT Insani Baraperkasa	-	105,367	<i>PT Insani Baraperkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>18,617</u>	<u>412,302</u>	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Jumlah piutang belum difakturkan	<u>1,986,150</u>	<u>4,794,300</u>	<i>Total unbilled receivables</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum difakturkan tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh piutang yang belum difakturkan dapat ditagih.

6. UNBILLED RECEIVABLES (continued)

The Management believes that all unbilled receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

7. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan bakar	1,730,999	1,218,367
Oli	390,513	316,655
Tali kawat dan suku cadang lainnya	<u>595,856</u>	<u>547,787</u>
Sub jumlah	<u>2,717,368</u>	<u>2,082,809</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(105,368)</u>	<u>(105,368)</u>
Jumlah persediaan	<u>2,612,000</u>	<u>1,977,441</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	105,368	105,368
Penambahan	-	-
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>105,368</u>	<u>105,368</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

7. INVENTORIES

*Fuel
Lubricants
Wire ropes and other spare parts
Subtotal
Provision for impairment
Total inventories
Movement of provision for impairment is as follows:*

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka		
Pembelian suku cadang	1,007,963	983,061
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>81,325</u>	<u>64,737</u>
Sub jumlah	<u>1,089,288</u>	<u>1,047,798</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	448,304	324,151
Sewa	89,061	50,694
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>24,827</u>	<u>19,502</u>
Sub jumlah	<u>562,192</u>	<u>394,347</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>1,651,480</u>	<u>1,442,145</u>
Bagian lancar	<u>(1,651,480)</u>	<u>(1,415,558)</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>26,587</u>

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

*Advances
Purchase of spare parts
Others (each below US\$10,000)
Subtotal
Prepayments
Insurance
Rental
Others (each below US\$10,000)
Subtotal
Total advances and prepayments
Current portion
Non-current portion*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	69,977,279	-	-	1,004,756	70,982,035	Floating loading facilities
Alat berat	96,641,282	-	-	4,952,744	101,594,026	Tugboats and barges
Kendaraan dan speed boats	3,369,189	1,101,315	-	(331,770)	4,138,734	Heavy equipment Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	358,531	71,783	(43,446)	-	386,868	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	81,179	-	(49,736)	-	31,443	Office equipment
Komputer	1,147,370	100,005	(6,995)	(8,867)	1,231,513	Computers
Dry docking	231,861	46,870	-	(1,707)	277,024	Dry docking
Kapal motor	21,015,465	-	-	3,877,337	24,892,802	Motor vessels
	8,121,235	-	-	47,676,018	55,797,253	
Sub jumlah	201,084,195	1,319,973	(100,177)	57,168,511	259,472,502	Subtotal
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:
Dry docking	225,086	6,215,311	-	(4,539,749)	1,900,648	Dry docking
Kapal motor	9,770,967	37,905,051	-	(47,676,018)	-	Motor vessel
Fasilitas muatan apung	-	230,702	-	-	230,702	Floating loading facility
Kapal tunda dan tongkang	640,639	4,426,491	-	(4,952,744)	114,386	Tugboats and barges
Jumlah	211,720,887	50,097,528	(100,177)	-	261,718,238	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(9,085)	(4,361)	-	-	(13,446)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(55,340,917)	(1,676,117)	-	(986,616)	(58,003,650)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(58,496,075)	(7,845,816)	-	-	(66,341,891)	Tugboats and barges
Alat berat	(2,211,833)	(316,814)	-	313,628	(2,215,019)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(260,817)	(32,306)	43,446	-	(249,677)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(80,297)	(882)	49,736	-	(31,443)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(1,034,899)	(43,901)	6,995	8,867	(1,062,938)	Office equipment
Komputer	(184,953)	(22,589)	-	1,707	(205,835)	Computers
Dry docking	(16,262,151)	(2,511,684)	-	662,414	(18,111,421)	Dry docking
Kapal motor	(469,414)	(2,396,545)	-	-	(2,865,959)	Motor vessels
Jumlah	(134,350,441)	(14,851,015)	100,177	-	(149,101,279)	Total
Penurunan nilai	(262,469)	-	-	-	(262,469)	Impairment
Nilai tercatat bersih	77,107,977				112,354,490	Net carrying value

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings
Fasilitas muatan apung	92,099,904	1,936,470	(24,059,095)	-	69,977,279	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	95,345,181	-	-	1,296,101	96,641,282	Tugboats and barges
Alat berat	3,040,825	310,554	-	17,810	3,369,189	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	263,374	113,458	(18,301)	-	358,531	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	81,179	-	-	-	81,179	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1,041,592	105,778	-	-	1,147,370	Office equipment
Komputer	196,711	35,150	-	-	231,861	Computers
Dry docking	19,472,430	-	-	1,543,035	21,015,465	Dry docking
Kapal motor	-	-	-	8,121,235	8,121,235	Motor vessels
Sub jumlah	211,682,000	2,501,410	(24,077,396)	10,978,181	201,084,195	Subtotal
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:
Dry docking	174,658	2,390,214	(778,942)	(1,560,844)	225,086	Dry docking
Kapal motor	862,491	17,029,712	-	(8,121,236)	9,770,967	Motor vessel
Kapal tunda dan tongkang	909,474	1,027,266	-	(1,296,101)	640,639	Tugboats and barges
Jumlah	213,628,623	22,948,602	(24,856,338)	-	211,720,887	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(4,724)	(4,361)	-	-	(9,085)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(73,936,184)	(1,872,788)	20,468,055	-	(55,340,917)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(50,756,603)	(7,739,472)	-	-	(58,496,075)	Tugboats and barges
Alat berat	(1,944,264)	(267,569)	-	-	(2,211,833)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(260,423)	(18,695)	18,301	-	(260,817)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(77,743)	(2,554)	-	-	(80,297)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(1,017,178)	(17,721)	-	-	(1,034,899)	Office equipment
Komputer	(168,718)	(16,235)	-	-	(184,953)	Computers
Dry docking	(14,478,089)	(1,784,062)	-	-	(16,262,151)	Dry docking
Kapal motor	-	(469,414)	-	-	(469,414)	Motor vessels
Jumlah	(142,643,926)	(12,192,871)	20,486,356	-	(134,350,441)	Total
Penurunan nilai	-	(262,469)	-	-	(262,469)	Impairment
Nilai tercatat bersih	70,984,697				77,107,977	Net carrying value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	14,751,337	12,137,666	Cost of revenue (Note 18)
Beban operasi (Catatan 19)	99,678	55,205	Operating expenses (Note 19)
	14,851,015	12,192,871	

Lihat Catatan 2m untuk perubahan umur aset tetap.

Refer to Note 2m for change in fixed asset's useful lives.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga jual pelepasan aset tetap	14,240
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>-</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>14,240</u>

Aset tetap Perusahaan berupa 2 fasilitas muatan apung, 25 kapal tunda dan 27 tongkang dengan nilai tercatat sebesar AS\$20.067.957 dan AS\$26.108.457 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dengan United Overseas Bank Limited (Catatan 13).

Aset tetap Perusahaan berupa 1 fasilitas muatan apung, 10 kapal tunda dan 8 tongkang dengan nilai pasar tercatat sebesar AS\$32.300.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dengan ICICI Bank Limited cabang Singapura (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penurunan nilai fasilitas muatan apung tertentu sebesar AS\$262.469 yang dibebankan pada laba rugi.

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$2.248.083 dan AS\$2.897.005 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$184.980.504. Perusahaan ditanggung oleh asuransi dari PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan The Shipowners' Protection Limited. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Perusahaan yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)

Disposals of property, plant and equipment for the period ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2018</u>
	12,005,858
	<u>(4,369,982)</u>
	<u>7,635,876</u>

*Selling price of disposed property, plant and equipment
Net book value of disposed property, plant and equipment
Gain on sale of property, plant, and equipment*

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's property, plant and equipment including 2 floating loading facilities, 25 tugboats and 27 barges with a carrying value of US\$20,067,957 and US\$26,108,457, respectively are pledged as collateral for long-term bank loans with United Overseas Bank Limited (Note 13).

As at 31 December 2019, the Company's property, plant and equipment including 1 floating loading facility, 10 tugboats and 8 barges with market value of US\$32,300,000 are pledged as collateral for long-term bank loans with ICICI Bank Limited, Singapore branch (Note 13).

As at 31 December 2018, the Company recognised impairment in value of certain floating loading facilities amounted to US\$262,469 which was charged to profit or loss.

The cost of acquisition of property, plant and equipment including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which are already fully depreciated but are still in use as at 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$2,248,083 and US\$2,897,005, respectively.

As at 31 December 2019, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$184,980,504. The Company is covered by insurance from PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika and The Shipowners' Protection Limited. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which will end in 21 March 2043. The Company's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)

Construction in progress

As at 31 December 2019 and 2018, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects is as follows:

<u>Nama proyek/Project name</u>	<u>Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>
31 Desember/December 2019			
Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	230,702	95%	Maret/March 2020
Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and barges</i>	114,386	50%	Juli - Oktober/ July - October 2020
<i>Dry docking</i>	<u>1,900,648</u>	10%	Februari - Oktober/ February - October 2020
Jumlah/Total	<u>2,245,736</u>		
31 Desember/December 2018			
Kapal motor/ <i>Motor vessel</i>	9,770,967	95%	Januari/January 2019
Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and barges</i>	640,639	95%	Januari/January 2019
<i>Dry docking</i>	<u>225,086</u>	10%	Februari - September/ February - September 2019
Jumlah/Total	<u>10,636,692</u>		

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Citibank, N.A. Indonesia	<u>1,250,000</u>	-	<i>Citibank, N.A. Indonesia</i>
Jumlah	<u>1,250,000</u>	-	Total

Citibank, N.A. Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, N.A. Indonesia untuk menyediakan fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan April 2019, fasilitas ini disesuaikan menjadi maksimum sebesar AS\$20.000.000.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$8.750.000.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$10.000.000 untuk modal kerja.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 1,35% per tahun untuk jumlah pinjaman sampai dengan AS\$10.000.000 dan sebesar LIBOR + 1,45% per tahun untuk jumlah pinjaman antara AS\$10.000.000 dan AS\$20.000.000.

Citibank, N.A. Indonesia

On 8 January 2019, the Company entered into an agreement with Citibank, N.A. Indonesia to provide a short-term working capital loan facility of US\$10,000,000. In April 2019, the facility was adjusted to a maximum amount of US\$20,000,000.

During year 2019, the Company has made repayments amounting to US\$8,750,000.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. The Company is in compliance with related terms and conditions.

As at 31 December 2019, the Company has used US\$10,000,000 for working capital.

The loan facility has an annual interest rate at LIBOR + 1.35% for loans up to US\$10,000,000 and at LIBOR + 1.45% for loans between US\$10,000,000 and US\$20,000,000.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	2,988,579	1,881,743	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25b)	<u>3,000</u>	<u>115,540</u>	<i>Related parties (Note 25b)</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>2,991,579</u></u>	<u><u>1,997,283</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Nilai tercatat utang usaha Perusahaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Company's trade payables were denominated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	2,778,424	1,845,905	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	212,023	151,378	<i>US Dollar</i>
Yen	<u>1,132</u>	<u>-</u>	<i>Japan Yen</i>
Jumlah	<u><u>2,991,579</u></u>	<u><u>1,997,283</u></u>	<i>Total</i>

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku cadang dan pelumas	3,484,915	729,280	<i>Spare parts and lubricants</i>
Bongkar muat	2,631,833	3,308,755	<i>Stevedoring</i>
Bahan bakar dan minyak diesel	808,788	641,132	<i>Fuel and diesel oil</i>
Sewa kapal	782,785	1,635,109	<i>Charter hire</i>
Imbalan karyawan	510,654	338,377	<i>Employee rewards</i>
Komisi	405,235	522,261	<i>Commissions</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>681,805</u>	<u>1,002,882</u>	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Jumlah beban akrual	<u><u>9,306,015</u></u>	<u><u>8,177,796</u></u>	<i>Total accrued expenses</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
United Overseas Bank Limited	18,680,000	25,480,000	<i>United Overseas Bank Limited</i>
ICICI Bank Limited - Singapura	20,400,000	-	<i>ICICI Bank Limited - Singapore</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(276,948)</u>	<u>(107,190)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
Jumlah pinjaman bank	<u>38,803,052</u>	<u>25,372,810</u>	<i>Total bank loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(22,165,026)</u>	<u>(6,717,044)</u>	<i>Current maturities</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>16,638,026</u>	<u>18,655,766</u>	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 8 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar nilai AS\$50.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

Fasilitas pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 1,50% diatas LIBOR dengan jaminan berupa 2 fasilitas muatan apung, 25 kapal tunda dan 27 tongkang.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$6.800.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 15 September 2017, perjanjian pinjaman dengan United Overseas Bank Limited telah diubah. Amandemen tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Penempatan dana di rekening United Overseas Bank Limited dengan jumlah yang tidak kurang dari AS\$2.000.000 (Catatan 4);
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2:1; dan
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.

13. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Company as at 31 December 2019 and 2018 net of unamortised transaction costs are as follows:

United Overseas Bank Limited

On 8 October 2015, the Company entered into an agreement with United Overseas Bank Limited to provide a loan facility with a maximum amount of US\$50,000,000 that will expire on December 2020.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR plus 1.50% which is secured by 2 floating loading facilities, 25 tugboats and 27 barges.

During year 2019, the Company has made repayments amounting to US\$6,800,000.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility.

On 15 September 2017, the borrowing agreement with United Overseas Bank Limited has been amended. The amendment requires the Company to comply with several covenants to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain in the retention account an amount of no less than US\$2,000,000 (Note 4);*
- *Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 2:1; and*
- *Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

ICICI Bank Limited cabang Singapura

Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ICICI Bank Limited cabang Singapura untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga AS\$21.000.000 dan fasilitas derivatif sebesar AS\$1.500.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu enam tahun sejak tanggal penarikan pertama. Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak ada fasilitas derivatif yang digunakan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 1,90% per tahun, dengan jaminan berupa 1 fasilitas muatan apung, 10 kapal tunda dan 8 tongkang dengan nilai pasar yang tidak kurang dari AS\$30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$21.000.000 untuk pembelian aset tetap.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$600.000.

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 1,1;
- Jumlah utang terhadap kekayaan bersih kurang dari 1,5;
- Nilai kapal terhadap saldo utang tidak kurang dari 1,4;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited (continued)

The Company believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

ICICI Bank Limited, Singapore Branch

On 21 March 2019, the Company entered into an agreement with ICICI Bank Limited, Singapore Branch to provide a loan facility of up to US\$21,000,000 and a derivative facility of US\$1,500,000 that will expire in six years from the date of first drawdown. As at 31 December 2019, there is no derivative facility used.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR + 1.90%, which is secured by 1 floating loading facility, 10 tugboats and 8 barges with market value which is not less than US\$30,000,000.

As at 31 December 2019, the Company has used US\$21,000,000 for acquisition of property, plant and equipment.

During year 2019, the Company has made repayments amounting to US\$600,000.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 1.1;
- Total debt to tangible networth less than 1.5;
- Vessel value to loan outstanding not less than 1.4;
- Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.

The Company is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement. The Company believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2019 and 2018, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2019		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2,460,519,700	45.52%	22,761,525
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000,000	27.14%	15,506,329
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,097,858,800	20.16%	8,524,133
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	2,708,647
Iriawan Ibarat	3,050,000	0.06%	22,547
Harry Tjhen	2,171,500	0.04%	16,053
	5,417,063,153	100%	49,539,234
Pemegang saham/Shareholders	2018		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	47.20%	21,961,157
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000,000	29.22%	15,506,329
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,173,425,000	23.33%	9,244,755
Iriawan Ibarat	3,050,000	0.06%	22,547
Harry Tjhen	2,605,000	0.05%	19,258
Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	6,920,000	0.14%	51,157
	5,030,000,000	100%	46,805,203

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan MSOP (*Management Stock Option Programme*) sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved conducting an Initial Public Offering as of 1,006,000,000 shares and also to implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the MSOP (Management Stock Option Program). So, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares (Note 1c).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 Year 2017 dated 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program "ESA" dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated 16 October 2017, the "ESA" program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, dan Resolusi Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2017 sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp25.150.000.000 (setara dengan AS\$1.802.738) dan laba interim tahun 2018 sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp25.150.000.000 (setara dengan AS\$1.753.959). Pembayaran dividen tunai tersebut telah dilakukan pada tanggal 8 Juni 2018 dan 30 November 2018.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP (*Management Stock Option Program*) Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 20, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2018 sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp60,4 milyar dimana distribusi dividen sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp25.150.000.000 (setara dengan AS\$1.753.959) telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2018 dan sisa pembayaran dividen sebesar Rp7 per saham atau sebesar Rp35.235.200.000 (setara dengan AS\$2.491.469) dibayar pada tanggal 27 Juni 2019.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, and Board of Commissioners' Circular dated 1 November 2018, the shareholders approved distribution of cash dividends from the retained earnings for the year 2017 of Rp5 per share or amounting to Rp25,150,000,000 (equivalent US\$1,802,738) and interim profit for the year 2018 of Rp5 per share or amounting to Rp25,150,000,000 (equivalent US\$1,753,959), respectively. The cash dividend payment was settled on 8 June 2018 and 30 November 2018.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP (Management Stock Option Program) Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares so that the Company's total issued shares increased from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 May 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 20, the shareholders approved distribution of cash dividends from the retained earnings for the year 2018 of Rp12 per share or amounting to Rp60.4 billion made up of an interim dividend of Rp5 per share or amounting to Rp25,150,000,000 (equivalent US\$1,753,959) paid on 30 November 2018 and the remaining dividend of Rp7 per share or amounting to Rp35,235,200,000 (equivalent US\$2,491,469) paid on 27 June 2019.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 September 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights (WPR) amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd on 10 October 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MSOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) pada tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455 serta partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029.

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu yang ditetapkan mengenai kapan penyisihan tersebut harus dilakukan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$754.689.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 20, para pemegang saham menyetujui tambahan pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$ 708.772.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MSOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive Rights (WPR) in 2019 amounting to US\$ 3,287,455 and the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029.

16. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounted to US\$754,689.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 May 2019 documented in Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 20, the shareholders approved an additional appropriation to the general reserve from retained earnings amounted to US\$ 708,772.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Muatan apung dan pengangkutan	62,244,364	58,314,901	<i>Floating loading and freight</i>
Sewa berjangka	9,891,933	2,449,433	<i>Time charter</i>
Penyesuaian bunker	1,875,705	2,303,044	<i>Bunker adjustment</i>
Biaya penahanan	343,947	99,583	<i>Detention charges</i>
Bongkar muat	250,884	316,231	<i>Stevedoring</i>
Biaya kelebihan/(kekurangan) waktu berlabuh	(225,093)	80,780	<i>Demurrage/(Despatch)</i>
Jasa lainnya	<u>943,313</u>	<u>-</u>	<i>Other services</i>
Jumlah pendapatan	<u>75,325,053</u>	<u>63,563,972</u>	<i>Total revenue</i>

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	75,325,053	62,448,759	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25e)	<u>-</u>	<u>1,115,213</u>	<i>Related parties (Note 25e)</i>
Jumlah pendapatan	<u>75,325,053</u>	<u>63,563,972</u>	<i>Total revenue</i>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Jembayan Muarabara	17,963,178	19,193,653	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Batubara Global Energy	<u>8,255,219</u>	<u>4,560,364</u>	<i>PT Batubara Global Energy</i>
Jumlah	<u>26,218,397</u>	<u>23,754,017</u>	<i>Total</i>

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyusutan (Catatan 9)	14,751,337	12,137,666	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Bahan bakar dan minyak diesel	13,609,354	11,114,929	<i>Fuel and diesel oil</i>
Sewa kapal	7,408,030	9,015,165	<i>Charter hire</i>
Upah dan tunjangan	5,980,330	4,446,854	<i>Crew wages and allowances</i>
Suku cadang dan pelumas	4,259,661	2,684,663	<i>Spare parts and lubricants</i>
Biaya kepelabuhan	2,583,209	1,782,082	<i>Port charges</i>
Biaya konsumsi kru kapal	1,498,417	734,208	<i>Victualling crew</i>
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	1,315,565	1,013,677	<i>Voyage repairs and maintenance</i>
Bongkar muat	1,064,347	1,292,739	<i>Stevedoring</i>
Asuransi	1,320,829	901,923	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>2,453,368</u>	<u>2,170,295</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>56,244,446</u>	<u>47,294,201</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2019 and 2018.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. BEBAN OPERASI	2019	2018	
Gaji, tunjangan dan rekrutmen	3,138,684	2,376,697	<i>Salaries, allowances and recruitment</i>
Biaya profesional	573,623	322,715	<i>Professional fees</i>
Biaya sewa dan servis	487,352	533,879	<i>Rental and service charges</i>
Biaya jasa	353,116	394,944	<i>Services fees</i>
Imbalan karyawan	243,971	195,706	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan dan transportasi	149,013	102,287	<i>Travelling and transportation</i>
Perjalanan dalam negeri	112,539	97,832	<i>Domestic travelling</i>
Komunikasi	108,242	93,804	<i>Communications</i>
Penyusutan (Catatan 9)	99,678	55,205	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Lain - lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	793,581	902,105	<i>Others (each below US\$75,000)</i>
Jumlah beban operasi	<u>6,059,799</u>	<u>5,075,174</u>	<i>Total operating expenses</i>
20. BEBAN KEUANGAN	2019	2018	
Bunga atas pinjaman bank	1,755,958	1,204,602	<i>Interest on bank loans</i>
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	122,057	82,956	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
Jumlah beban keuangan	<u>1,878,015</u>	<u>1,287,558</u>	<i>Total finance costs</i>
21. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH	2019	2018	
Laba/(rugi) atas selisih kurs, bersih	314,821	(332,825)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penerimaan klaim asuransi	2,020,929	-	<i>Insurance claim received</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain	(344,384)	(1,141,770)	<i>Other income/(loss), net</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	14,240	7,635,876	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih	<u>2,005,606</u>	<u>6,161,281</u>	<i>Total other income, net</i>
22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			
Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			<i>The computation of basic earnings per share for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:</i>
	2019	2018	
Laba bersih tahun berjalan	13,288,618	14,013,016	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>5,119,546,902</u>	<u>5,030,000,000</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
Laba per saham dasar	<u>0.0026</u>	<u>0.0028</u>	<i>Basic earnings per share</i>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>37</u>	<u>40</u>	<i>IDR equivalent</i>
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat saham biasa dilutif.			<i>The basic earnings per share was calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years. For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company does not have any dilutive ordinary shares.</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 adalah pajak penghasilan pasal 21 sebesar AS\$59.349 (31 Desember 2018: AS\$nil).

Prepaid taxes as of 31 December 2019 is income tax article 21 amounted to US\$59,349 (31 December 2018: US\$nil).

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PPH badan:			<i>CIT:</i>
Pasal 29	<u>896,024</u>	<u>1,955,536</u>	<i>Article 29</i>
Jumlah PPh badan	<u>896,024</u>	<u>1,955,536</u>	<i>Total CIT</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	452,707	197,072	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Pasal 4(2)	9,590	3,137	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	4,075	13,178	<i>Article 15</i>
Pasal 21	-	40,714	<i>Article 21</i>
Pasal 23	15,205	5,700	<i>Article 23</i>
Pasal 26	<u>20,866</u>	<u>29,356</u>	<i>Article 26</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>502,443</u>	<u>289,157</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>1,398,467</u>	<u>2,244,693</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak final

c. *Final tax expense*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tarif final	1.2%	1.2%	<i>Final rate</i>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	<u>51,925,902</u>	<u>38,597,522</u>	<i>Revenue related to operation and charter of vessels</i>
Pajak final	<u>623,111</u>	<u>463,170</u>	<i>Final tax</i>

d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

d. *Income tax (benefit)/expense*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini	2,105,874	2,473,309	<i>Current income tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(2,809,457)</u>	<u>(968,138)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(703,583)</u>	<u>1,505,171</u>	<i>Total income tax expense</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. *Income tax (benefit)/expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using prevailing tax rates were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	12,585,035	15,518,187	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	(1,711,890)	(4,155,803)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan atas bonus	30,285	207,380	<i>Provision for bonuses -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	146,859	106,780	<i>Provision for employee benefits</i>
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	(77,392)	(9,966)	<i>Payment of employee benefits</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	440,990	223,971	<i>Provision of impairment - trade receivables</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	-	262,469	<i>Provision of impairment - of fixed assets</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	48,941,762	36,337,740	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(51,925,902)	(38,597,522)	<i>Income subject to final tax -</i>
	8,429,747	9,893,236	
Penyesuaian kurs	(6,248)	-	<i>Exchange rate adjustment</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>8,423,499</u>	<u>9,893,236</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	2,105,874	2,473,309	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(1,209,850)	(517,773)	<i>Prepaid taxes</i>
Kurang bayar PPh badan	<u>896,024</u>	<u>1,955,536</u>	<i>Underpayment of CIT</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Taxable income from reconciliation forms the basis for the filing of annual CIT returns. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Company's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. *Income tax (benefit)/expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax using prevailing tax rates were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	12,585,035	15,518,187	<i>Profit before income tax</i>
Laba fiskal dihitung pada tarif 25%	3,146,259	3,879,547	<i>Fiscal profit calculated at a tax rate of 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,235,441	9,084,435	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(12,981,476)	(9,649,381)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian kurs	(21,738)	90,982	<i>Exchange rate adjustment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(3,082,069)	(1,900,412)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah (manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(703,583)</u>	<u>1,505,171</u>	<i>Total income tax (benefit)/expense</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki akumulasi rugi fiskal.

As at 31 December 2019, the Company does not have any fiscal loss carried forward.

e. Aset pajak tangguhan

e. *Deferred tax assets*

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)</u>	<u>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan	7,111,581	(427,973)	-	6,683,608	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26,342	-	-	26,342	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan dan pembayaran imbalan kerja karyawan	118,502	36,715	828	156,045	<i>Provision and payment for employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	66,576	7,571	-	74,147	<i>Provision for bonuses</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	57,717	110,247	-	167,964	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6,412,580)	3,082,897	(828)	(3,330,511)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>968,138</u>	<u>2,809,457</u>	<u>-</u>	<u>3,777,595</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred tax assets* (continued)

	2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ <i>(Charged)/ credited to profit/(loss)</i>	Diakui pada ekuitas/ <i>Recognised in equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan	8,150,532	(1,038,951)	-	7,111,581	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26,342	-	-	26,342	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan dan pembayaran imbalan kerja karyawan	119,663	26,695	(27,856)	118,502	<i>Provision and payment for employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	14,731	51,845	-	66,576	<i>Provision for bonuses</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1,724	55,993	-	57,717	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(8,312,992)</u>	<u>1,872,556</u>	<u>27,856</u>	<u>(6,412,580)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	-	968,138	-	968,138	Total deferred tax assets

f. Audit pajak

f. *Tax audits*

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$188.219 yang berdasarkan surat keputusan DJP tanggal 12 November 2018 akan dikompensasikan untuk pembayaran sejumlah hutang pajak atau pajak yang akan terhutang.

On 7 June 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPLB") for CIT for fiscal year 2016 amounted to US\$188,219, which based on a decision letter from the DGT dated 12 November 2018 will be compensated for payment of a number of taxes payable or tax that will be payable.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 atas PPN sebesar AS\$232.492 dan PPh lainnya sebesar AS\$553.579 yang telah dibayar penuh.

On 7 June 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2016 related to VAT amounted to US\$232,492 and other income taxes amounted to US\$553,579 which has been fully paid.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2016 atas PPN sebesar AS\$2.149 dan PPh lainnya sebesar AS\$1.591 yang telah dibayar penuh.

On 7 June 2018, the Company received Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2016 related to VAT amounted to US\$2,149 and other income taxes amounted to US\$1,591 which has been fully paid.

g. Administrasi

g. *Administration*

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the laws of Indonesia, the Company is required to calculate and pay its taxes on a self-assessment basis. The DGT may approve or amend tax liabilities within a period of five years from the date the tax payable becomes due.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2019 yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial melalui laporannya tertanggal 28 Februari 2020, termasuk estimasi sampai dengan 31 Desember 2020.

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	243,971	195,705	Current service costs
Biaya jasa lalu	(154,678)	(37,874)	Past service costs
			Foreign exchange
Efek selisih kurs	21,530	(30,840)	difference effect
Beban bunga bersih	45,929	31,816	Net interest expense
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>156,752</u>	<u>158,807</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(32,379)	(21,859)	Remeasurement on the defined benefit liability, net: Actuarial (gain)/losses arising from experience adjustments
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>35,693</u>	<u>(89,564)</u>	Actuarial (gain)/losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam rugi/(penghasilan) komprehensif lain	<u>3,314</u>	<u>(111,423)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive loss/(income)
Jumlah	<u><u>160,066</u></u>	<u><u>47,384</u></u>	Total

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at 31 December 2019 was calculated by PT Padma Radya Aktuarial with their report dated 28 February 2020, including estimates up to 31 December 2020.

Defined benefit pension plan

The Company provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019
Penyisihan imbalan kerja karyawan	666,572
Jumlah	<u>666,572</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Penyisihan imbalan kerja	
Saldo awal	516,069
Biaya jasa kini	243,971
Biaya jasa lalu	(154,678)
Beban bunga	45,929
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(32,379)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	35,693
Imbalan yang dibayar	(9,563)
Efek selisih kurs	<u>21,530</u>
Saldo akhir	<u>666,572</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi/(lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar AS\$34.203/(meningkat sebesar AS\$29.320).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik/(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar AS\$30.550/(turun sebesar AS\$35.115).

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	2018	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	516,069	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah	<u>516,069</u>	<i>Total</i>

The movement in the Company's present value of defined benefit obligations is as follows:

	2018	
Penyisihan imbalan kerja		<i>Provision for employee</i>
Saldo awal	478,651	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	195,705	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(37,874)	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	31,816	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(21,859)	<i>Remeasurement on the defined benefit liability, net:</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(89,564)	<i>Actuarial (gain)/losses arising from experience adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(9,966)	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Efek selisih kurs	<u>(30,840)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>516,069</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
		<i>Ending balance</i>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate were 1% higher/(lower), the defined benefit obligation will decrease by US\$34,203/(increase by US\$29,320).
- If the expected salary growth increases/(decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by US\$30,550/(decrease by US\$35,115).

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	8.00% per tahun/ <i>per annum</i>		8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>		8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	TMI III		TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI III		10% TMI III	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%		0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years		56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i></u>	<u>Antara 2-5 tahun/<i>Between 2-5 years</i></u>	<u>Antara 6-10 tahun/<i>Between 6-10 years</i></u>	<u>Di atas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i></u>	
Imbalan pascakerja	6,956	104,917	1,433,200	9,081,860	<i>Post-employment benefits obligation</i>

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

<u>Sifat hubungan Entitas/<i>Entity</i></u>	<u>Hubungan/<i>Relationship</i></u>	<u>Nature of relationship Transaksi/<i>Transactions</i></u>
Kendilo Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fees</i>
PT Indoprima Marine PT Permata Bahari Shipping*	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain- lain, sewa kapal dan biaya agensi/ <i>Other receivables, trade payables, other payables, charter hire and agency fees</i>
IMC Shipping and Offshore Tech Services Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
IMC Shipping Co. Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa berjangka/ <i>Time charter</i>
IMC Industrial Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa/ <i>Services fees</i>

*Bukan pihak berelasi sejak tahun 2019/ *No longer a related party in 2019*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perusahaan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

a. Piutang lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Permata Bahari Shipping	-	237	PT Permata Bahari Shipping
Persentase dari jumlah aset	-	0.00%	As a percentage of total assets

b. Utang usaha

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Permata Bahari Shipping	-	115,540	PT Permata Bahari Shipping
IMC Shipping and Offshore Tech Services Pte. Ltd.	3,000	-	IMC Shipping and Offshore Tech Services Pte. Ltd.
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01%	0.30%	As a percentage of total liabilities

c. Utang lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Permata Bahari Shipping	-	26,452	PT Permata Bahari Shipping
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	-	402	PT Nusa Indah Kalimantan Plantation
Jumlah	-	26,854	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.07%	As a percentage of total liabilities

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Charter hire with related party is determined based on prevailing market prices.
- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Company at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.

Transactions and balances with related parties

a. Other receivables

b. Trade payables

c. Other payables

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)	Transactions and balances with related parties (continued)		
d. Sewa kapal	d. Charter hire		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Permata Bahari Shipping	-	480,000	<i>PT Permata Bahari Shipping</i>
Persentase dari biaya sewa kapal	-	5.11%	<i>As a percentage of total charter hire</i>
e. Sewa berjangka		e. Time charter	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
IMC Shipping Co. Pte. Ltd	-	1,115,213	<i>IMC Shipping Co. Pte. Ltd</i>
Persentase jumlah pendapatan	-	1.75%	<i>As a percentage of total revenue</i>
f. Biaya jasa		f. Services fees	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendilo Pte. Ltd.	78,000	228,000	<i>Kendilo Pte. Ltd.</i>
IMC Industrial Pte Ltd	242,880	150,344	<i>IMC Industrial Pte Ltd</i>
Jumlah	320,880	378,344	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah biaya jasa	90.87%	95.80%	<i>As a percentage of total services fees</i>
g. Kompensasi manajemen kunci		g. Key management compensation	
Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan.		<i>Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the period ended 31 December 2019 and 2018, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the financial statements.</i>	
Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:		<i>The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:</i>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	926,753	932,654	<i>Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors</i>
Persentase dari jumlah beban operasi	15.29%	18.38%	<i>Percentage of total operating expenses</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak Manajemen mempertimbangkan segmen Perusahaan dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors, as the chief operating decision maker, in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the Management considers the Company's segments based on type of service perspective and has identified 3 (three) business segments:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facility
- Motor vessel

The primary segment information related to the business segments of the Company is as follows:

	2019				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and barge</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessel</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	35,187,741	16,498,509	23,638,803	75,325,053	Segment revenue
Hasil segmen	<u>5,454,413</u>	<u>3,522,260</u>	<u>10,103,934</u>	<u>19,080,607</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6,059,799)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(1,878,015)	Finance costs
Beban pajak final	(424,211)	(198,900)	-	(623,111)	Final tax expense
Pendapatan lain-lain, bersih				<u>2,065,353</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan				12,585,035	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>703,583</u>	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				13,288,618	Net profit for the year
Rugi komprehensif lainnya				<u>(3,314)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif				<u>13,285,304</u>	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	35,366,521	52,931,294	13,209,087	101,506,902	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>41,691,631</u>	Unallocated assets
Jumlah				<u>143,198,533</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	10,064,930	21,835,107	8,523,229	40,423,266	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>14,211,787</u>	Unallocated liabilities
Jumlah				<u>54,635,053</u>	Total
Pengeluaran modal	6,567,549	40,582,912	1,627,094	48,777,555	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,319,973</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah				<u>50,097,528</u>	Total
Penyusutan	9,827,901	2,418,499	2,183,758	14,430,158	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	196,599	92,184	132,074	<u>420,857</u>	Unallocated depreciation
Jumlah				<u>14,851,015</u>	Total

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2018				
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barge	Kapal motor/ Motor vessel	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	35,282,465	3,315,058	24,966,449	63,563,972	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	<u>4,901,644</u>	<u>657,378</u>	<u>10,710,749</u>	<u>16,269,771</u>	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(5,075,174)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Beban keuangan				(1,287,558)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak final	(423,389)	(39,781)	-	(463,170)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan lain-lain, bersih				<u>6,074,318</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				15,518,187	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(1,505,171)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan				14,013,016	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya				<u>111,423</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif				<u>14,124,439</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Aset					<i>Assets</i>
Aset segmen	38,785,846	17,422,788	14,636,362	70,844,996	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>39,269,531</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah				<u>110,114,527</u>	<i>Total</i>
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	11,925,221	-	13,447,589	25,372,810	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>13,010,565</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah				<u>38,383,375</u>	<i>Total</i>
Pengeluaran modal	3,417,480	17,029,712	1,936,470	22,383,662	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>564,940</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah				<u>22,948,602</u>	<i>Total</i>
Penyusutan	8,600,184	555,471	2,710,081	11,865,736	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>327,135</u>	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah				<u>12,192,871</u>	<i>Total</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, piutang belum difakturkan, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Perusahaan diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Perusahaan juga terletak di Indonesia.

26. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segment assets consist of trade receivables, unbilled receivables, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Company's entire revenue is generated in Indonesia. The Company's non-current assets are also located in Indonesia.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *The Company has commitments regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:*

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
Pengangkutan/Barging				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Batubara Global Energy	01/07/2019	30/06/2020
2	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Jembayan Muara Bara	01/09/2017	31/12/2022
Fasilitas muatan apung/ Floating crane or floating loading facility				
3	Perjanjian pemindahmuatan batubara/ <i>Coal loading agreement</i>	PT Bukit Prima Bahari	15/02/2018	14/02/2021
Pengangkutan dan derek apung atau fasilitas muatan apung/ Barging and floating crane or floating loading facility				
4	Perjanjian pemindahmuatan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal loading and barging Agreement</i>	PT Marunda Graha Mineral	01/05/2019	30/04/2022

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Pada tanggal 2 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal dengan PT Permata Bahari Shipping ("PBS"), dimana Perusahaan setuju untuk membayar sejumlah biaya tertentu yang berkaitan dengan layanan jasa yang dilakukan oleh PBS. Perjanjian ini diperpanjang setiap tahunnya dan akan berakhir setelah ada pemberitahuan dari salah satu pihak sebelumnya. Pada tanggal 13 Agustus 2019 perjanjian ini telah dihentikan.

c. Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai pihak yang disewa

Perusahaan menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

No	Nama pelanggan/ Name of customer	Tipe/Type	Mulai kontrak/ Start of contract	Selesai kontrak/ End of contract
1	PT Asian Bulk Logistics	Fasilitas pemuatan terapung/ Floating loading facility	19-Apr-19	18-Apr-20
2	PT Ganda Alam Makmur	Kapal tunda/Tugboats	1-Jul-19	30-Jun-20
3	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges	19-Apr-19	18-Apr-20

d. Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kendilo Pte. Ltd. ("Kendilo"). Kendilo akan menyediakan jasa manajemen yang mencakup nasihat umum dan bantuan analisis pasar dan strategi bisnis. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 1 Juni 2019 perjanjian tersebut dihentikan efektif sejak tanggal 30 Juni 2019.

e. Pada tanggal 1 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC"). IMC akan menyediakan jasa layanan Perusahaan yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. On 2 January 2012, the Company entered into a charter-hire agreement with PT Permata Bahari Shipping ("PBS"), whereby the Company agreed to pay a certain fee related to the services performed by PBS. This agreement will be extended annually and end at any time after a prior notification from either party. On 13 August 2019 this agreement was terminated.

c. Operating lease commitments - the Company as lessor

The Company leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Company's lease commitments:

d. On 1 July 2017, the Company entered into an agreement with Kendilo Pte. Ltd. ("Kendilo"). Kendilo will provide the Company with corporate services which include general advice and assistance related to market analysis and business strategy. The contract can be extended annually. On 1 June 2019 the agreement was terminated with effect from 30 June 2019.

e. On 1 September 2017, the Company entered into an agreement with IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC"). IMC will provide the Company with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Newanda Navigation Company Incorporated of Panama. Kapal telah diterima pada tanggal 12 Februari 2019 dan digunakan pada bulan Maret 2019.
- g. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Setoshio Navigation Co. Inc. of the Marshall Islands. Kapal telah diterima pada tanggal 28 Februari 2019 dan digunakan pada bulan Maret 2019.
- h. Pada tanggal 12 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Wellbeing Navigation Co. Pte. Ltd of Singapore. Kapal telah diterima pada tanggal 29 April 2019 dan digunakan pada bulan Mei 2019.
- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.
- j. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. of Singapore. Kemudian pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan menandatangani Sale and Purchase Agreement senilai AS\$ 7.525.000 untuk pembelian kapal motor tersebut. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka 20% dan sisa utang sebesar 80% telah dilunasi melalui konversi saham Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019 (lihat Catatan 14).
- k. Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan ICICI Bank Limited, Cabang Singapura. Nilai nominal AS\$ 12.000.000. Periode kontrak dari 25 September 2019 sampai dengan 29 April 2025. Pada tanggal pembayaran bunga, ICICI akan membayar bunga kepada Perusahaan sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan, dan Perusahaan akan membayar bunga kepada ICICI dengan tingkat bunga 1,98% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan ICICI Bank Limited, Cabang Singapura. Nilai nominal AS\$ 8.880.000. Periode kontrak dari 29 November 2019 sampai dengan 29 April 2025. Pada tanggal pembayaran bunga, ICICI akan membayar bunga kepada Perusahaan sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan, dan Perusahaan akan membayar bunga kepada ICICI dengan tingkat bunga 1,99% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. On 22 January 2019, the Company entered into an agreement with Newanda Navigation Company Incorporated of Panama for the purchase of a motor vessel. The vessel was received on 12 February 2019 and put into use in March 2019.
- g. On 15 February 2019, the Company entered into an agreement with Setoshio Navigation Co. Inc. of Marshall Islands for the purchase of a motor vessel. The vessel was received on 28 February 2019 and put into use in March 2019.
- h. On 12 April 2019, the Company entered into an agreement with Wellbeing Navigation Co. Ltd. of Singapore for the purchase of a motor vessel. The vessel was received on 29 April 2019 and put into use in May 2019.
- i. On 3 August 2018, the Company entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on 29 February 2024.
- j. On 23 May 2019, the Company entered into an agreement for the purchase of motor vessel with Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. of Singapore. Then on 20 September 2019, the Company entered into a Sale and Purchase agreement amounted to US\$ 7,525,000 for the purchase of motor vessel with Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. of Singapore. Down payment 20% has been made by the Company and the balance of 80% was paid in full through share conversion on 10 October 2019 (see Note 14).
- k. On 25 September 2019, the Company entered into *Interest Rate Swap Transaction* contract with ICICI Bank Limited, Singapore Branch. Notional amount US\$ 12,000,000. Contract period covers 25 September 2019 to 29 April 2025. On interest payment date, ICICI will pay interest to the Company at 3 months US\$ LIBOR, and the Company will pay interest to ICICI at 1.98% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

On 30 December 2019, the Company entered into *Interest Rate Swap Transaction* contract with ICICI Bank Limited, Singapore Branch. Notional amount US\$ 8,880,000. Contract period covers 29 November 2019 to 29 April 2025. On interest payment date, ICICI will pay interest to the Company at 3 months US\$ LIBOR, and the Company will pay interest to ICICI at 1.99% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount):

	2019		
	<u>Rupiah</u>	<u>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent</u>	
Aset moneter			<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	19,786,002,251	1,423,351	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	<u>180,081,908,501</u>	<u>12,954,601</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset moneter	<u>199,867,910,752</u>	<u>14,377,952</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	38,622,872,024	2,778,424	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	444,023,976	31,942	<i>Other payables</i>
Beban akrual	<u>105,507,593,707</u>	<u>7,589,929</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas moneter	<u>144,574,489,907</u>	<u>10,400,295</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter neto	<u>55,293,421,045</u>	<u>3,977,657</u>	<i>Net monetary assets</i>
Dalam ekuivalen Dolar AS	<u>3,977,657</u>	<u>3,977,657</u>	<i>US Dollars equivalent</i>

	2018		
	<u>Rupiah</u>	<u>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent</u>	
Aset moneter			<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	37,877,734,485	2,615,685	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	<u>106,662,889,953</u>	<u>7,365,713</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset moneter	<u>144,540,624,438</u>	<u>9,981,398</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	26,730,550,305	1,845,905	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	417,486,944	28,830	<i>Other payables</i>
Beban akrual	<u>99,413,851,364</u>	<u>6,865,123</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas moneter	<u>126,561,888,613</u>	<u>8,739,858</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter neto	<u>17,978,735,825</u>	<u>1,241,540</u>	<i>Net monetary assets</i>
Dalam ekuivalen Dolar AS	<u>1,241,540</u>	<u>1,241,540</u>	<i>US Dollars equivalent</i>

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Company has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2019 and 2018.

	<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2019				31 December 2019
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	3,426,946	-	3,426,946	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,767,539	-	12,767,539	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	1,986,150	-	1,986,150	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	183,357	-	183,357	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	105,144	-	105,144	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>3,804,084</u>	-	<u>3,804,084</u>	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	<u>22,273,220</u>	-	<u>22,273,220</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	1,250,000	1,250,000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	2,991,579	2,991,579	Trade payables
Utang lain-lain	-	31,942	31,942	Other payables
Beban akrual	-	9,306,015	9,306,015	Accrued expenses
Utang derivatif	-	185,107	185,107	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	<u>38,803,052</u>	<u>38,803,052</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	<u>52,567,695</u>	<u>52,567,695</u>	Total financial liabilities
31 Desember 2018				31 December 2018
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	13,493,264	-	13,493,264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,946,144	-	7,946,144	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	4,794,300	-	4,794,300	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	60,993	-	60,993	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	67,170	-	67,170	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2,224,890</u>	-	<u>2,224,890</u>	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	<u>28,586,761</u>	-	<u>28,586,761</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1,997,283	1,997,283	Trade payables
Utang lain-lain	-	74,724	74,724	Other payables
Beban akrual	-	8,177,796	8,177,796	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	<u>25,372,810</u>	<u>25,372,810</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	<u>35,622,613</u>	<u>35,622,613</u>	Total financial liabilities

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

1. Manajemen risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	1,250,000	-	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	38,803,052	25,372,810	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(7,231,030)</u>	<u>(15,718,154)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Jumlah pinjaman bersih	<u>32,822,022</u>	<u>9,654,656</u>	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	<u>88,563,480</u>	<u>71,731,152</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>37.06%</u>	<u>13.46%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

2. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

1. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

2. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Company seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Manajemen Perusahaan dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Company's Management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

2. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2019							
Aset keuangan							
Financial assets							
Kas dan setara kas	3,420,573	-	-	-	6,373	3,426,946	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	12,767,539	12,767,539	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	1,986,150	1,986,150	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	183,357	183,357	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	3,804,084	3,804,084	Restricted cash
Deposito yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	105,144	105,144	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	3,420,573	-	-	-	18,852,647	22,273,220	Total financial assets
Liabilitas keuangan							
Financial liabilities							
Pinjaman bank							
Short-term bank loans							
jangka pendek	1,250,000	-	-	-	-	1,250,000	bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	2,991,579	2,991,579	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	31,942	31,942	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	9,306,015	9,306,015	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang							
Long-term bank loans							
jangka panjang	22,165,026	16,638,026	-	-	-	38,803,052	
Jumlah liabilitas keuangan	23,415,026	16,638,026	-	-	12,329,536	52,382,588	Total financial liabilities
31 Desember 2018							
Aset keuangan							
Financial assets							
Kas dan setara kas	4,489,217	-	9,000,000	-	4,047	13,493,264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	7,946,144	7,946,144	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,794,300	4,794,300	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	60,993	60,993	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	2,224,890	2,224,890	Restricted cash
Deposito yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	67,170	67,170	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	4,489,217	-	9,000,000	-	15,097,544	28,586,761	Total financial assets
Liabilitas keuangan							
Financial liabilities							
Utang usaha							
Trade payables							
Utang lain-lain	-	-	-	-	1,997,283	1,997,283	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	74,724	74,724	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	-	-	-	8,177,796	8,177,796	Long-term bank loans
jangka panjang	6,717,044	18,655,766	-	-	-	25,372,810	
Jumlah liabilitas keuangan	6,717,044	18,655,766	-	-	10,249,803	35,622,613	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak periode berjalan sebesar AS\$17.560. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the period by US\$17,560. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$18.462.763 (31 Desember 2018: AS\$26.357.824). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain dan deposito yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Perusahaan untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar AS\$664.961 (31 Desember 2018: AS\$223.971).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$6.837.415 (31 Desember 2018: AS\$4.576.025).

Pada tanggal 31 Desember 2019, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$5.930.124 (31 Desember 2018: AS\$3.370.119).

Piutang sebesar AS\$5.930.124 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at 31 December 2019, the total maximum exposure from credit risk is US\$18,462,763 (31 December 2018: US\$26,357,824). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2019, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

The Company's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

As at 31 December 2019, total past due and impaired trade receivables amounted to US\$664,961 (31 December 2018: US\$223,971).

As at 31 December 2019, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to US\$6,837,415 (31 December 2018: US\$4,576,025).

As at 31 December 2019, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired amounted to US\$5,930,124 (31 December 2018: US\$3,370,119).

The receivables amounting to US\$5,930,124 come from a number of customers of whom there is no history of default in the past two years.

The Management has performed an assessment of the Company's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

- Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo modal kerja negatif sebesar AS\$11.917.959. Manajemen berkeyakinan akan mampu mendanai kebutuhan modal kerja untuk dua belas (12) bulan ke depan dan beroperasi dalam jangka panjang melalui rencana-rencana berikut:
- Memastikan pemenuhan kontrak jangka panjang (Catatan 27a) dan memaksimalkan penggunaan aset Perusahaan selama tahun 2020.
- Memastikan arus kas dari operasi Perusahaan dikelola dengan baik.
- Menekan beban pokok pendapatan, di antaranya melalui pengelolaan yang cermat atas manajemen persediaan dan manajemen operasi, serta meningkatkan efisiensi dan tingkat pemanfaatan fasilitas muatan apung, kapal tunda dan kapal tongkang.
- Mencari fasilitas pinjaman baru untuk menyelesaikan pembayaran pinjaman pokok yang jatuh tempo dalam satu tahun agar lebih mencerminkan arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not sufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

- *As at 31 December 2019, the Company had negative working capital of US\$11,917,959. The Management is confident that it will be able to funds its working capital requirements for the next twelve (12) months and operates in the long-term through the following plans:*
- *Making sure the fulfillment of long-term contract (Note 27a) and maximizing the Company's asset utilisation during 2020.*
- *Making sure the Company's cash flows from operations is managed properly*
- *Reducing the cost of revenue, among others through careful inventory and operation management by improving efficiencies and utilisation rates of floating loading facility, tugboats and barges.*
- *Refinancing with new loan facilities to settle the current maturities principal payments to better reflect expected future cash flows.*

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

2. Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
2019					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,250,000	1,250,000	-	-	-
Utang usaha/Trade payables	2,991,579	-	2,991,579	-	-
Utang lain-lain/Other payables	31,942	-	31,942	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	9,306,015	-	9,306,015	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	38,803,052	-	22,165,026	16,638,026	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	52,382,588	1,250,000	34,494,562	16,638,026	-
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
2018					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,997,283	-	1,997,283	-	-
Utang lain-lain/Other payables	74,724	-	74,724	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	8,177,796	-	8,177,796	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	25,372,810	-	6,717,044	18,655,766	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	35,622,613	-	16,966,847	18,655,766	-

3. Estimasi nilai wajar

3. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

3. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Perusahaan dengan nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Company at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman jangka panjang	38,803,052	39,080,000	Long-term loans

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Perusahaan. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Company. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of the short-term maturities.

31. INFORMASI ARUS KAS

31. CASH-FLOW INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended 31 December 2019 and 2018 as follows:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerimaan/ Receipts</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang bank:						Bank loan:
- Jangka pendek	-	10,000,000	(8,750,000)	-	1,250,000	Short-term -
- Jangka panjang						Long-term -
United Overseas						United Overseas
Bank Limited	25,372,810	-	(6,800,000)	63,216	18,636,026	Bank Limited
ICICI Bank Limited	-	21,000,000	(600,000)	(232,974)	20,167,026	ICICI Bank Limited
31 Desember 2018						31 December 2018
Utang bank:						Bank loan:
- Jangka panjang	32,089,855	-	(6,800,000)	82,955	25,372,810	Long-term -

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah penambahan aset tetap sebesar AS\$5.996.102 melalui penerbitan saham baru dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455 (2018: AS\$nil) dari konversi kewajiban kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd..

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk melanjutkan jasa pemuatan kap al batubara selama 60 bulan sejak 1 Mei 2020 dengan PT Asian Bulk Logistics.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk melanjutkan menyewakan kapal tunda selama 60 bulan sejak 1 Mei 2020 dengan PT Dian Ciptamas Agung.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman pada UOB sebesar AS\$3.700.000.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction for the year ended 31 December 2019 was addition of property, plant & equipment of US\$5,996,102 through issuance of new share capital and additional paid-in capital of US\$2,708,647 and US\$3,287,455 (2018: US\$nil), respectively, from conversion of liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd..

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 2 March 2020, the Company entered into an agreement to extend the coal transshipment service for further a 60 months effective from 1 May 2020 with PT Asian Bulk Logistics.

On 2 March 2020, the Company entered into an agreement to extend the tug boat services for a further 60 months effective from 1 May 2020 with PT Dian Ciptamas Agung.

On 17 March 2020, the Company has made loan repayment to UOB amounting to US\$3,700,000.